

BAB II

GAMBARAN UMUM/PERUSAHAAN/ORGANISASI

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT PGAS Solution merupakan anak perusahaan dari PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) yang berada di bawah naungan *Subholding* Gas PT Pertamina (Persero). Sebagai bagian dari PGN Group, PGAS Solution memiliki peran yang sangat penting dalam sektor energi Indonesia, terutama dalam bidang *Engineering, Procurement, Construction, and Installation* (EPCI). Perusahaan ini fokus pada pengembangan infrastruktur gas bumi yang mendukung kelancaran distribusi energi di berbagai wilayah Indonesia. Selain itu, PGAS Solution berkontribusi dalam pembangunan proyek-proyek besar yang terkait dengan jaringan pipa gas, fasilitas pemrosesan gas, dan penyediaan peralatan energi.

Dengan keahlian yang dimiliki, PGAS Solution menyediakan layanan terintegrasi yang mencakup perencanaan desain teknik, pengadaan barang, konstruksi, hingga instalasi dan pemeliharaan sistem energi. Kemampuan ini memungkinkan PGAS Solution untuk menjadi mitra utama dalam melaksanakan proyek-proyek strategis nasional yang berkaitan dengan pengembangan dan pemanfaatan energi. Perusahaan ini berfokus untuk menyediakan solusi yang tidak hanya efisien tetapi juga ramah lingkungan, yang sangat penting dalam mendukung kebutuhan energi Indonesia yang terus berkembang. Sebagai bagian dari ekosistem energi Pertamina Group, PGAS Solution memiliki peran yang vital dalam pencapaian target pemerintah, khususnya dalam transisi energi. Melalui pengembangan infrastruktur gas bumi yang lebih handal, perusahaan ini mendukung upaya pemerintah untuk mempercepat diversifikasi sumber energi, mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil, serta meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan. Kontribusi PGAS Solution terhadap transisi energi ini sangat sejalan dengan kebijakan yang

tertuang dalam *Grand Strategy* Energi Nasional, yang bertujuan untuk memanfaatkan gas bumi sebagai energi bersih dan efisien.

PGAS Solution juga berperan penting dalam mendukung program pemerintah untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap energi yang lebih bersih dan terjangkau. Salah satu contoh kontribusi nyata perusahaan adalah pengembangan infrastruktur gas bumi untuk sektor industri, pembangkit listrik, transportasi, dan rumah tangga. Dengan memperluas jaringan distribusi gas, *PGAS Solution* berusaha mengurangi penggunaan bahan bakar fosil yang lebih berpolusi dan beremisi tinggi, yang merupakan salah satu tantangan besar dalam upaya menciptakan energi yang berkelanjutan. Seiring dengan perkembangan kebutuhan energi yang semakin besar, *PGAS Solution* terus berinovasi dan memperkuat kapasitasnya dalam penyediaan layanan energi yang lebih efisien dan ramah lingkungan. Sebagai perusahaan yang terintegrasi dalam sistem energi nasional, tidak hanya fokus pada pengembangan infrastruktur fisik, tetapi juga memastikan bahwa setiap proyek yang dijalankan dapat memenuhi standar keberlanjutan dan memberikan dampak positif jangka panjang bagi masyarakat dan lingkungan. memungkinkan efisiensi dalam waktu, biaya, dan kualitas pelaksanaan infrastruktur energi. Dengan demikian, perusahaan ini berkontribusi langsung terhadap peningkatan ketahanan dan kedaulatan energi nasional, sekaligus membuka ruang bagi kemitraan strategis di sektor energi domestik maupun regional.

UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



Gambar 2. 1 Logo PT PGAS Solution

Sumber:

https://id.m.wikipedia.org/wiki/Berkas:PGN_Solution_Logo.png

Link website, diakses 27 Mei 2025

PGAS Solution didirikan untuk mendukung upaya PGN dalam menjamin keandalan dan efisiensi distribusi gas bumi nasional. Dalam menjalankan perannya, perusahaan ini menyediakan berbagai jasa profesional yang mencakup *Engineering, Procurement, and Construction* (EPC), *Operation and Maintenance* (O&M), *supply chain management*, serta layanan *engineering* yang terintegrasi. Perusahaan ini tidak hanya beroperasi sebagai kontraktor atau pelaksana proyek, melainkan juga sebagai mitra strategis pemerintah dan sektor swasta dalam pengembangan infrastruktur energi yang berkelanjutan. Dengan dukungan lebih dari 20 kantor area yang tersebar di berbagai kota besar dan wilayah strategis di Indonesia, PGAS Solution memastikan jangkauan layanannya dapat merata dan responsif terhadap kebutuhan energi nasional.

Seiring dengan perubahan struktur industri energi nasional, pada tahun 2018, PGAS Solution secara resmi menjadi bagian dari *holding* Migas di bawah PT Pertamina (Persero), sejalan dengan pengangkatan PGN sebagai *subholding* gas oleh pemerintah Indonesia. Perubahan ini menjadi tonggak penting dalam transformasi perusahaan, yang semakin memperkuat integrasi dan koordinasi antara badan usaha milik negara dalam sektor energi. Sejak saat itu, PGAS Solution tak hanya berperan dalam pengembangan proyek Gas Bumi domestik, tetapi juga mengambil bagian dalam misi nasional menuju transisi energi yang lebih bersih dan berkelanjutan. Perusahaan ini aktif dalam berbagai inisiatif untuk mendorong pemanfaatan gas bumi sebagai energi transisi yang lebih ramah lingkungan dibandingkan bahan bakar fosil lainnya.

Secara filosofi, PGAS Solution berpegang pada visi untuk menjadi perusahaan solusi energi terdepan yang inovatif dan berkelanjutan. Misi perusahaan mencerminkan semangat untuk memberikan pelayanan terbaik melalui pendekatan profesional, berorientasi pada keselamatan kerja, efisiensi, serta keberlanjutan lingkungan. Nilai-nilai tersebut tercermin dalam setiap aspek kegiatan operasional perusahaan, mulai dari perencanaan proyek, pelaksanaan di lapangan, hingga *monitoring* dan evaluasi kinerja. Di tengah tantangan global terhadap perubahan iklim dan kebutuhan energi bersih, PGAS Solution berupaya menjadi bagian dari solusi, bukan hanya dalam konteks nasional, tetapi juga dalam lingkup regional.

PGAS Solution memiliki rekam jejak yang kuat dalam mengerjakan berbagai proyek strategis, salah satunya adalah pembangunan pabrik pipa *Polyethylene* (PE) pertama di Karawang, Jawa Barat. Pabrik ini berdiri di atas lahan seluas lebih dari 3.000 meter persegi dan diproyeksikan menjadi pusat produksi pipa gas PE untuk kebutuhan jaringan gas rumah tangga yang terus berkembang di Indonesia. Pendirian pabrik ini tidak hanya memperkuat rantai pasok dalam negeri, tetapi juga menunjukkan komitmen perusahaan dalam mendukung program gasifikasi nasional dan kemandirian industri komponen energi. Produksi pipa PE lokal ini diharapkan dapat mengurangi ketergantungan terhadap impor dan menekan biaya proyek jaringan gas, sekaligus meningkatkan kecepatan dan efisiensi dalam penyelesaian proyek.

Selain berfokus pada pengembangan infrastruktur fisik, PGAS Solution juga menunjukkan komitmennya dalam menjaga standar keselamatan kerja dan kesehatan lingkungan. Hal ini dibuktikan dengan keberhasilan perusahaan dalam meraih berbagai penghargaan bergengsi dalam ajang Indonesia *Safety Excellence Award* (ISEA) pada tahun 2023 dan 2024. Penghargaan tersebut meliputi kategori seperti *The Best Safety Solution*, *The Best Safety Program*, hingga penghargaan untuk tim HSE terbaik, yang menandakan bahwa aspek keselamatan bukan hanya dijadikan sebagai kewajiban administratif, tetapi juga budaya kerja perusahaan.

Pencapaian ini sekaligus menunjukkan bahwa PGAS Solution mampu bersaing dan menunjukkan keunggulannya tidak hanya dalam aspek teknis, tetapi juga dalam aspek manajemen mutu dan keselamatan kerja. Pengembangan sumber daya manusia juga menjadi perhatian utama PGAS Solution. Perusahaan menyadari bahwa keberhasilan proyek dan kualitas layanan sangat ditentukan oleh kompetensi, integritas, dan motivasi para profesional yang bekerja di dalamnya. Oleh karena itu, berbagai program pelatihan dan sertifikasi teknis secara rutin diadakan untuk meningkatkan kemampuan karyawan, baik dalam aspek teknis maupun non-teknis. Karyawan PGAS Solution didorong untuk terus belajar, adaptif terhadap perkembangan teknologi, dan mampu berpikir kritis dalam menyelesaikan permasalahan yang kompleks. Lingkungan kerja yang kolaboratif dan terbuka juga menjadi nilai tambah dalam menjaga produktivitas dan kreativitas tim di seluruh unit usaha.

Berdasarkan pengalaman lebih dari satu dekade, PGAS Solution telah mengelola ratusan proyek di berbagai sektor, mulai dari sektor hilir gas bumi, fasilitas pemrosesan gas, hingga konstruksi dan perawatan jaringan distribusi gas untuk sektor rumah tangga, komersial, dan industri. Keandalan teknis, kecepatan pelaksanaan, serta kepatuhan terhadap regulasi menjadi ciri khas pendekatan kerja perusahaan. Dalam banyak proyek, PGAS Solution juga turut mendesain sistem kontrol otomatis dan solusi digital yang meningkatkan efisiensi operasional dan keamanan jaringan distribusi gas. Hal ini sejalan dengan tren global menuju digitalisasi sektor energi dan penggunaan teknologi berbasis data untuk meningkatkan kinerja dan pengambilan keputusan.

Kedepannya PGAS Solution memiliki prospek pertumbuhan yang menjanjikan, terutama dengan meningkatnya kebutuhan energi bersih di Indonesia.

Pemerintah terus mendorong pemanfaatan Gas Bumi sebagai bagian dari strategi transisi energi nasional, menggantikan batu bara dan memperluas akses energi ke wilayah-wilayah yang belum terlayani. *PGAS Solution* berperan penting dalam pelaksanaan program-program seperti jaringan gas rumah tangga (*jargas*), pengembangan fasilitas LNG skala kecil, serta optimalisasi penggunaan gas sektor transportasi dan industri. Inisiatif-inisiatif membuka peluang baru perusahaan berkembang luas.

Berdasarkan semua informasi sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa PT *PGAS Solution* merupakan entitas strategis yang memegang peranan vital dalam pengembangan infrastruktur gas bumi di Indonesia. Dengan pendekatan yang mengutamakan inovasi, keselamatan kerja, dan efisiensi operasional, perusahaan ini berhasil menjawab tantangan industri energi yang semakin kompleks. Berbekal pengalaman, sumber daya manusia yang unggul, serta dukungan dari PGN dan Pertamina sebagai induk usaha, *PGAS Solution* berada dalam posisi yang sangat baik untuk terus tumbuh dan menjadi pelopor solusi energi di Indonesia. Komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan, kemandirian teknologi, dan pelayanan yang prima menjadikannya salah satu pemain kunci dalam masa depan energi nasional yang lebih hijau dan berkelanjutan.

2.2 Visi & Misi Perusahaan

Sebagai salah satu perusahaan konstruksi dan perawatan jaringan minyak & gas terbesar di Indonesia, PT. *PGAS Solution* memiliki visi dan misi sebagai berikut.

2.2.1 Visi Perusahaan

“Menjadi Perusahaan Jasa Energi Nasional Berstandar Kelas Dunia”

2.2.2 Misi Perusahaan

1. Penyediaan Jasa EPC, O&M, serta Investasi pada Bisnis Turunannya
2. Mengutamakan Kepuasan Pelanggan Sebagai Fokus Utama.

3. Pengembangan Sumber Daya Manusia yang Kompeten dan Tersertifikasi.
4. Penggunaan Standar Nasional Maupun Dunia dalam Menjalankan Bisnis Perusahaan.
5. Mengutamakan QHSSE, Prinsip-Prinsip GCG, serta Penerapan Teknologi yang Efektif dan Efisien.

2.3 Komitmen Perusahaan

Komitmen PGN Solution terlihat jelas dalam upaya mereka untuk menciptakan sinergi, baik di dalam organisasi maupun dengan pihak eksternal, demi mendukung pengembangan energi nasional. Sebagai bagian dari PT PGN Tbk dan *holding* Pertamina, PGN Solution memiliki tekad kuat untuk berperan aktif dalam memperkuat ketahanan energi nasional serta mencapai berbagai target strategis Indonesia, seperti Indonesia Emas 2045 dan Net Zero Emission 2060. Komitmen tersebut diimplementasikan dengan memegang teguh prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), meningkatkan kualitas sumber daya manusia, mengoptimalkan penerapan teknologi, serta menjalin kerjasama yang produktif dengan berbagai *stakeholder*. PGN Solution meyakini bahwa sinergi yang solid akan menjadi kunci dalam menggali potensi energi yang belum dimanfaatkan dan turut berperan dalam meratakan kesejahteraan masyarakat di seluruh Indonesia..

2.4 Budaya Perusahaan

Budaya perusahaan PT PGAS Solution berakar pada nilai-nilai inti AKHLAK yang ditetapkan oleh Kementerian BUMN. AKHLAK sendiri merupakan singkatan dari enam prinsip utama, yaitu Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif. Setiap nilai ini dirancang untuk membentuk karakter dan perilaku karyawan dalam menjalankan tugas mereka, baik secara profesional maupun dalam interaksi sehari-hari di tempat kerja.

Penerapan nilai AKHLAK dilakukan secara konsisten di seluruh lini organisasi. Setiap individu di PT PGAS Solution diharapkan dapat

mencerminkan nilai-nilai ini dalam pekerjaan mereka. Misalnya, Amanah menuntut karyawan untuk bertindak dengan penuh tanggung jawab dan jujur, sementara Kompeten mendorong mereka untuk terus mengasah keterampilan agar dapat memenuhi standar kerja yang tinggi. Nilai-nilai ini menjadi pedoman yang tidak hanya memengaruhi kualitas pekerjaan tetapi juga membangun suasana kerja yang positif dan produktif.

Budaya ini juga menciptakan ikatan yang kuat antar karyawan, dengan penekanan pada prinsip Kolaboratif dan Harmonis. Dalam lingkungan yang penuh tantangan, kemampuan untuk bekerja sama dan beradaptasi dengan perubahan menjadi sangat penting. Dengan menanamkan nilai-nilai AKHLAK, PGAS Solution berkomitmen untuk menciptakan budaya kerja yang mendukung pertumbuhan pribadi dan profesional setiap karyawan, serta memastikan tujuan perusahaan tercapai dengan cara yang berkelanjutan dan penuh integritas.

Berikut adalah penjelasan dari nilai-nilai AKHLAK dari budaya perusahaan:

2.4.1 Amanah

Dalam konteks kerja, seseorang yang berintegritas akan:

a) Integritas dan tanggung jawab dalam tindakan

Integritas berarti konsistensi antara ucapan, pikiran, dan tindakan yang sesuai dengan nilai moral dan etika yang baik. menjalankan tugas dengan jujur, tidak menyalahgunakan wewenang, dan selalu berusaha melakukan yang benar meskipun tidak diawasi. Tanggung jawab berarti siap menerima konsekuensi dari setiap keputusan dan tindakan yang dilakukan. Ini mencerminkan kedewasaan profesional.

b) Menjaga kepercayaan dan kredibilitas perusahaan

Sebagai bagian dari perusahaan, setiap individu memikul tanggung jawab menjaga nama baik dan reputasi perusahaan. ini dilakukan dengan cara bersikap profesional, menjaga rahasia perusahaan, serta memberikan layanan atau hasil kerja keras yang berkualitas

2.4.2 Kompeten

- a) Meningkatkan pengetahuan dan mengembangkan kapabilitas Pembelajaran berkelanjutan dan peningkatan kualitas kerja.

Kompeten bukan hanya soal mengerjakan tugas yang ada, tapi juga mampu berinovasi mengembangkan cara-cara baru yang lebih efektif, efisien, dan bernilai tambah. Individu yang kompeten akan berpikir kritis dan kreatif dalam menghadapi masalah, serta berani memberikan gagasan baru untuk perbaikan sistem kerja.

Kompetensi tidak bersifat statis. di era digital seperti sekarang, setiap individu dituntut untuk terus belajar dan menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi, tren industri, serta metode kerja terbaru. Pembelajaran ini bisa dilakukan melalui pelatihan formal, diskusi, mentoring, membaca, hingga belajar dari pengalaman sehari-hari.

UMMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

- b) Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan untuk mencapai tujuan perusahaan

Memiliki skill seadanya saja tidak cukup. dibutuhkan komitmen untuk mengupgrade skill tersebut agar sejalan dengan visi, misi, dan target perusahaan. Dengan pengetahuan dan keterampilan yang relevan dan mutakhir, karyawan akan mampu memberikan kontribusi yang lebih signifikan terhadap pencapaian tujuan perusahaan.

- c) Berinovasi dan mencari solusi terbaik untuk setiap tantangan

2.4.3 Harmonis:

- a) Rasa saling menghargai dan peduli terhadap sesama

Nilai harmonis dimulai dari sikap dasar saling menghormati, tanpa memandang jabatan, latar belakang, atau perbedaan lainnya. Peduli terhadap sesama juga berarti memiliki empati, perhatian, dan kesediaan untuk membantu rekan kerja yang sedang menghadapi kesulitan, baik dalam pekerjaan maupun kehidupan pribadi. ini bertujuan untuk menciptakan suasana kerja yang penuh kehangatan, saling mendukung, dan membangun rasa kebersamaan

- b) Membangun hubungan yang baik dengan rekan kerja, pelanggan, dan mitra

Hubungan kerja yang baik tidak dibangun hanya melalui komunikasi formal, tapi juga dengan interaksi yang jujur, terbuka, dan penuh rasa hormat. Hubungan yang harmonis akan memperkuat kerja sama tim, meningkatkan kepercayaan dari pelanggan, dan menciptakan kolaborasi jangka panjang dengan mitra bisnis.

- c) Menghargai perbedaan dan mempromosikan inklusi

Dalam lingkungan kerja yang beragam, perbedaan adalah kekuatan, bukan hambatan. Nilai harmonis mengajarkan kita untuk menerima dan menghormati perbedaan pandangan, budaya, gender, agama, maupun latar belakang sosial. Inklusi berarti memberikan ruang dan kesempatan yang adil bagi semua orang untuk berkembang dan berpartisipasi aktif.

d) Menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan mendukung

Lingkungan kerja yang nyaman merupakan tempat di mana setiap orang merasa aman, dihargai, dan bisa mengekspresikan diri secara positif. Dukungan bisa berupa bantuan teknis, motivasi moral, atau ruang dialog terbuka untuk menyampaikan ide maupun keluhan. Tempat kerja yang harmonis meningkatkan semangat kerja, loyalitas, dan produktivitas.

2.4.4 Loyal:

a) Mengutamakan kepentingan bangsa dan perusahaan

Loyalitas sejati tercermin dari sikap yang menempatkan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi atau golongan. Dalam konteks ini, seorang karyawan yang loyal akan selalu berupaya memberikan kontribusi terbaik untuk mendukung misi perusahaan dalam membangun bangsa, khususnya dalam bidang energi, ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat.

b) Berkomitmen pada tujuan dan nilai-nilai perusahaan

Karyawan yang loyal akan menunjukkan konsistensi dalam menjunjung visi, misi, dan nilai-nilai inti (core values) perusahaan dalam setiap aktivitas kerja. Mereka tidak hanya bekerja untuk gaji, tetapi juga percaya dan mendukung arah strategis perusahaan, serta bersedia terlibat aktif dalam

pencapaian tujuan jangka panjang.

- c) Menjaga kerahasiaan dan keamanan informasi perusahaan

Salah satu bentuk loyalitas paling penting adalah menjaga kepercayaan perusahaan, terutama dalam hal informasi strategis dan data sensitif. Informasi internal seperti rencana bisnis, data pelanggan, strategi proyek, dan keuangan harus dijaga ketat dari kebocoran ke pihak luar.

- d) Berperilaku sebagai duta perusahaan yang baik

Setiap karyawan adalah perwakilan (representatif) perusahaan, baik di dalam maupun di luar lingkungan kerja. Loyalitas berarti menjaga nama baik perusahaan lewat perilaku profesional, komunikasi yang positif, dan etika yang tinggi dalam berinteraksi dengan masyarakat, mitra, maupun media.

2.4.5 Adaptif:

- a) Kesiapan menghadapi perubahan dan tantangan baru

Adaptif berarti memiliki mentalitas terbuka dan siap menerima perubahan, baik dalam sistem kerja, teknologi, strategi, maupun kondisi eksternal seperti krisis ekonomi atau pergeseran pasar. Karyawan yang adaptif tidak terpaku pada zona nyaman, tetapi justru melihat perubahan sebagai peluang untuk bertumbuh.

- b) Meningkatkan fleksibilitas dan kemampuan beradaptasi

Fleksibilitas adalah kemampuan untuk menyesuaikan cara kerja, pola pikir, dan pendekatan terhadap situasi yang berubah-ubah. Adaptasi yang baik membuat seseorang bisa tetap produktif meskipun kondisi, peran, atau target mengalami pergeseran.

- c) Mencari peluang baru dan meningkatkan efisiensi

Adaptif juga berarti proaktif dalam menemukan potensi baru baik dalam bentuk pasar, teknologi, metode kerja, atau kolaborasi. Orang yang adaptif tidak hanya mengikuti arus, tapi juga mendorong perbaikan berkelanjutan dan pengambilan keputusan berbasis efisiensi dan efektivitas.

- d) Berinovasi dan mencari solusi terbaik untuk setiap tantangan

Inovasi adalah puncak dari sikap adaptif. Ketika menghadapi masalah atau tantangan, orang yang adaptif tidak hanya mencari solusi sementara, tapi mencari cara terbaik dan berkelanjutan untuk menyelesaikannya. Ini mencakup berpikir kreatif, mengambil pendekatan yang belum pernah dicoba, dan belajar dari kesalahan sebelumnya.

2.4.6 Kolaboratif:

- a) Kerja sama yang produktif demi tujuan bersama

Kolaborasi yang sejati tidak sekadar bekerja bersama, tetapi bekerja dengan keselarasan tujuan, pembagian peran yang jelas, dan komunikasi yang efektif. Setiap anggota tim menyadari bahwa keberhasilan tidak ditentukan oleh individu semata, tetapi oleh sinergi seluruh tim dalam mencapai misi bersama.

- b) Membangun hubungan yang baik dengan rekan kerja dan mitra

Kolaboratif mengajarkan pentingnya menjaga hubungan profesional yang sehat, baik secara internal (antar divisi/tim) maupun eksternal (dengan mitra, klien, atau vendor). Hubungan yang baik mempercepat koordinasi, menghindari konflik yang tidak perlu, dan meningkatkan rasa saling percaya.

c) Menghargai kontribusi dan ide dari setiap anggota tim

Dalam tim yang kolaboratif, setiap orang merasa dihargai. Tidak ada ide yang dianggap sepele, dan setiap kontribusi besar atau kecil diakui sebagai bagian penting dari keberhasilan tim. Hal ini menciptakan rasa memiliki (*sense of belonging*) dan meningkatkan motivasi kerja.

d) Menciptakan lingkungan kerja yang kolaboratif dan mendukung

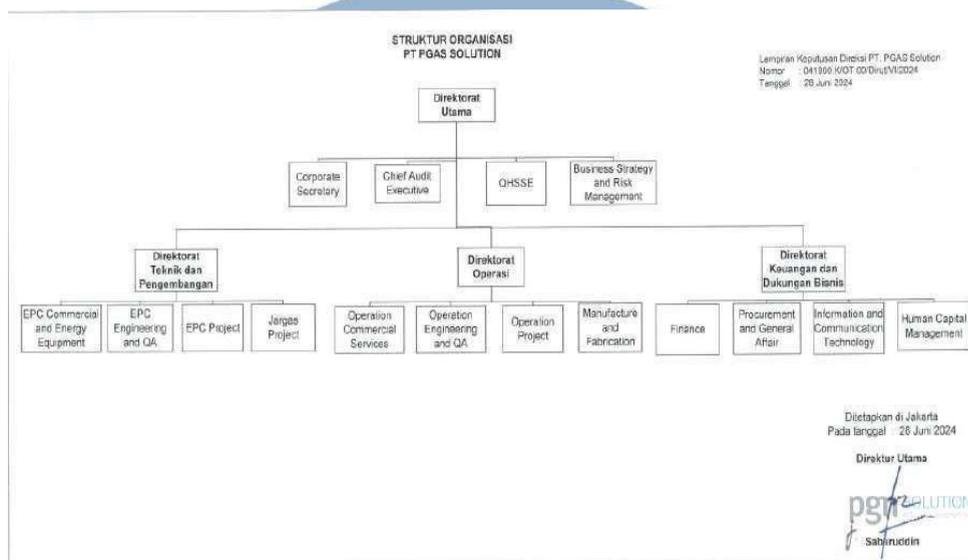
Lingkungan kerja yang kolaboratif bukan hanya soal kerja tim, tetapi juga tentang budaya perusahaan yang mendorong kebersamaan, keterbukaan, dan gotong royong. Semua orang merasa aman untuk bertanya, memberi masukan, bahkan melakukan kesalahan sebagai bagian dari proses belajar.

Dengan mengintegrasikan nilai-nilai ini ke dalam budaya kerja sehari-hari, PT PGAS Solution berupaya membentuk lingkungan kerja yang profesional, etis, dan inovatif.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

2.5 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi Perusahaan PT PGAS Solution.

Sumber: Data Perusahaan

PT PGAS Solution memiliki struktur organisasi yang disusun dengan tujuan untuk mendukung kelancaran operasional dan efektivitas kerja perusahaan. Di puncak hierarki terdapat Direktur Utama yang bertanggung jawab untuk memimpin seluruh kegiatan perusahaan. Peran utama Direktur Utama adalah memastikan visi dan misi perusahaan tercapai melalui pengambilan keputusan strategis yang tepat dan berkualitas. Selain itu, beliau juga berperan dalam membangun hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan dan memantau secara langsung kinerja perusahaan. Di bawah Direktur Utama, terdapat Direktur Keuangan dan Dukungan Bisnis yang memiliki peran penting dalam mengelola aspek keuangan perusahaan. Tugasnya mencakup perencanaan dan pengendalian anggaran, penyusunan laporan keuangan, serta melakukan analisis terhadap kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, Direktur Keuangan juga mengawasi pengelolaan aset dan investasi perusahaan, memastikan setiap keputusan keuangan yang diambil dapat mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan jangka panjang perusahaan.

Selanjutnya, posisi Direktur Operasi bertanggung jawab dalam merencanakan,

mengkoordinasikan, dan mengawasi seluruh kegiatan operasional perusahaan.

Sesuai dengan tugas dan fungsi utamanya, Direktur Operasi memastikan bahwa semua kegiatan operasional berjalan dengan sesuai prosedur yang telah ditetapkan, serta mencapai target waktu dan standar mutu yang diinginkan. Di samping itu, beliau juga berperan dalam pengembangan kebijakan operasional serta evaluasi kinerja unit-unit kerja di bawahnya, guna mendukung pencapaian sasaran strategis perusahaan. Dalam pelaksanaannya, Direktur Operasi bekerja sangat dekat dengan kepala divisi dan manajer proyek untuk memastikan adanya sinkronisasi antara operasional teknis dan manajerial. Dengan adanya koordinasi yang intens, setiap proyek yang dijalankan dapat terlaksana dengan lancar dan efisien, mendukung perusahaan untuk mencapai tujuannya dalam waktu yang tepat. Keberhasilan ini sangat bergantung pada komunikasi yang efektif antara pihak-pihak yang terlibat dalam proses operasional.

Di dalam struktur ini, terdapat Direktorat Teknik dan Pengembangan yang memainkan peran krusial dalam pengembangan produk dan layanan yang ditawarkan perusahaan. Direktorat ini bertanggung jawab untuk terus mengidentifikasi dan mengimplementasikan inovasi-inovasi baru yang dapat meningkatkan kualitas produk dan layanan perusahaan. Salah satu divisi yang ada di bawah Direktorat Teknik dan Pengembangan adalah divisi EPC Commercial and Energy Equipment, yang memiliki fokus utama dalam pengembangan infrastruktur dan peralatan yang mendukung sektor energi. Divisi EPC Commercial and Energy Equipment ini juga menjadi tempat di mana para pekerja magang dapat berkontribusi langsung. Pekerja magang memiliki kesempatan untuk belajar dan berpartisipasi dalam proyek-proyek yang berhubungan dengan Engineering, Procurement, and Construction (EPC), serta peralatan energi yang digunakan dalam proyek-proyek infrastruktur gas. Ini memberikan pengalaman berharga dalam memahami proses-proses teknis yang diperlukan dalam industri energi.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A